

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, salah satunya adalah industri mukena Konveksi di Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Kota ini dikenal sebagai salah satu sentra pengrajin mukena Konveksi yang memiliki daya saing tinggi, baik di pasar domestik maupun internasional. Namun, dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan mukena Konveksi di wilayah ini dituntut untuk terus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. UMKM adalah kegiatan untuk menjual produk atau kegiatan yang dikelola secara individual untuk dijual dalam kelompok yang diharapkan berkembang dan bersaing lebih baik di masa depan (Sakti et al., 2023)

Kualitas produk menjadi faktor utama dalam mempertahankan loyalitas pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Kualitas produk adalah apa yang saya ingin pembeli potensial membeli barang dan jasa yang memiliki nilai lebih baik dan layak dijual sesuai dengan apa yang diharapkan dari pembeli potensial (Aghitsni & Busyra, 2022). Untuk itu, berbagai aspek dalam proses produksi perlu mendapatkan perhatian serius. Salah satu aspek krusial yang berperan dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan adalah kelancaran proses produksinya. Produksi yang berjalan dengan lancar menjadi kunci penting karena secara langsung memengaruhi tingkat

keuntungan yang dapat dicapai. Persediaan bahan baku memiliki pengaruh signifikan terhadap proses produksi. Volume penjualan juga memoderasi pengaruh tersebut, memperkuat hubungan antara persediaan bahan baku dan kelancaran produksi (Wati et al., 2022).

Selain pengendalian bahan baku, efektivitas proses produksi juga memegang peranan vital. Proses produksi yang terstruktur dan efisien mampu meminimalisasi cacat produk, mempercepat waktu produksi, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Proses produksi adalah konsep yang menciptakan atau meningkatkan fungsionalitas suatu produk atau layanan di mana sumber kerja, mesin, bahan, atau dana tersedia (Rizki et al., 2023). Ketidaktepatan dalam pengelolaan operasi dan proses produksi dapat menimbulkan berbagai konsekuensi serius bagi perusahaan. Misalnya, kesalahan dalam perencanaan atau pelaksanaan produksi dapat mengakibatkan penurunan mutu produk, yang pada akhirnya membuat pelanggan merasa tidak puas. Selain itu, manajemen produksi yang tidak efisien juga berisiko menimbulkan keterlambatan dalam pengiriman barang kepada konsumen, sehingga memperburuk persepsi terhadap kinerja perusahaan. Jika kondisi ini terus berlanjut, kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan dapat terkikis secara bertahap. Ketidakpercayaan tersebut bukan hanya berdampak pada loyalitas konsumen, tetapi juga menghambat laju pertumbuhan dan pengembangan organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, manajemen operasi dan produksi yang akurat dan terencana sangat

penting untuk menjaga reputasi, memenuhi ekspektasi pelanggan, dan memastikan keberlanjutan usaha (Udeh, 2024).

Di era modern ini, penggunaan teknologi dalam proses produksi juga menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Penerapan teknologi, baik dalam bentuk mesin produksi, peralatan penunjang, maupun sistem manajemen produksi, dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan inovasi dalam pembuatan mukena Konveksi. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam aktivitas produksinya akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang masih mengandalkan metode tradisional. Penggunaan teknologi pengemasan dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas dan keamanan produk pangan lokal. Teknologi pengemasan seperti *Active Packaging*, *Modified Atmosphere Packaging* (MAP), *Intelligent Packaging*, *Nanotechnology-based Packaging*, dan *Biodegradable Packaging* memberikan kelebihan masing-masing bagi produk pangan lokal, mulai dari meningkatkan daya simpan, mencegah kerusakan akibat mikroorganisme, hingga mengurangi limbah plastik (Safirin et al., 2023).

Perkembangan teknologi memberikan peluang besar bagi industri mukena Konveksi untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas produksinya. Penggunaan teknologi seperti mesin bordir otomatis, sistem manajemen persediaan berbasis aplikasi, hingga pemasaran digital telah menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan mukena Konveksi di Kecamatan Kawalu. Pemanfaatan teknologi dapat mempercepat produksi, memperbaiki akurasi

desain, dan memperluas jangkauan pasar tanpa mengorbankan unsur estetika tradisional yang menjadi kekuatan utama produk mukena Konveksi Kecamatan Kawalu. Kemajuan teknologi masa sekarang ini memberikan pengaruh besar terhadap sektor industri konveksi, khususnya dalam proses produksi berbagai jenis pakaian siap pakai, termasuk pakaian wanita, pria, anak-anak, pakaian olahraga, hingga seragam sekolah (Lutfiatul & Fauzan, 2025)

Dengan memperhatikan pentingnya pengendalian persediaan bahan baku, proses produksi, dan penggunaan teknologi, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap kualitas produk pada perusahaan mukena konveksi di Kecamatan Kawalu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan-perusahaan mukena konveksi dalam meningkatkan daya saing melalui peningkatan kualitas produk secara berkelanjutan. Inventarisasi bahan baku adalah bagian penting dari modal operasi dan aset yang selalu berubah. Ini mempromosikan pasokan bahan baku dan mempercepat operasi perusahaan yang berjalan terus menerus dalam produksi produk. Selain pengiriman bahan baku, kapasitas mesin juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi volume produksi (Herdiana et al., 2023).

Optimalisasi kapasitas mesin memegang peranan penting dalam mendorong peningkatan volume produksi secara signifikan. Mesin yang beroperasi dengan performa maksimal mampu mempercepat siklus produksi dan menghasilkan output dalam jumlah lebih besar dalam waktu yang relatif

singkat. Di sisi lain, keberlangsungan proses produksi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku yang cukup dan tepat waktu. Ketika bahan baku tersedia sesuai kebutuhan, perusahaan dapat menghindari gangguan produksi yang berpotensi menimbulkan kerugian. Kombinasi antara kapasitas mesin yang optimal dan pasokan bahan baku yang terjamin akan memperkuat efektivitas operasional dan efisiensi penggunaan sumber daya, sehingga mendukung tercapainya tujuan produktivitas dan profitabilitas perusahaan secara menyeluruh (Sutrisno et al., 2024).

Sebuah survei yang dilakukan pada UMKM Tasikmalaya menunjukkan bahwa kontrol inventaris bahan baku dan proses produksi simultan memiliki dampak signifikan pada kualitas produk. Baik kontrol inventaris bahan baku dan proses produksi dapat berdampak besar pada kualitas produk (Lupitasari et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pengendalian persediaan bahan baku, proses produksi, dan penggunaan teknologi terhadap kualitas produk pada perusahaan mukena konveksi di Kecamatan Kawalu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas produk dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun strategi peningkatan mutu produksi secara berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM pengrajin mukena konveksi di Kecamatan Kawalu, antara lain:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku, proses produksi, penggunaan teknologi, dan kualitas produk pada perusahaan mukena konveksi di wilayah Kecamatan Kawalu?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian persediaan bahan baku terhadap kualitas produk?
3. Bagaimana pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk?
4. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi terhadap kualitas produk?
5. Bagaimana pengaruh pengendalian persediaan bahan baku, proses produksi, dan penggunaan teknologi terhadap kualitas produk pada perusahaan mukena konveksi di wilayah Kecamatan Kawalu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian persediaan bahan baku, proses produksi, dan penggunaan teknologi terhadap kualitas produk pada perusahaan mukena konveksi di wilayah Kecamatan Kawalu. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku, proses produksi, penggunaan teknologi, dan kualitas produk pada perusahaan mukena konveksi di wilayah Kecamatan Kawalu.
2. Bagaimana pengaruh pengendalian persediaan bahan baku terhadap kualitas produk mukena konveksi di Kecamatan Kawalu.
3. Bagaimana pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk mukena konveksi di Kecamatan Kawalu.
4. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi terhadap kualitas produk mukena konveksi di Kecamatan Kawalu.
5. Bagaimana pengaruh pengendalian persediaan bahan baku, proses produksi, dan penggunaan teknologi terhadap kualitas produk pada perusahaan mukena konveksi di wilayah Kecamatan Kawalu.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan secara praktis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi penulis

Dapat memberikan pemahaman yang lebih baik serta memperluas wawasan serta pengetahuan, khususnya mengenai permasalahan yang diteliti

2. Bagi Pelaku UMKM Mukena konveksi di Kecamatan Kawalu

Memberikan masukan yang berguna dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan bahan baku, peningkatan efisiensi proses produksi, serta pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan.

3. Bagi Manajer Operasional dan Produksi

Menjadi referensi dalam mengevaluasi dan merancang strategi produksi yang lebih efektif dan efisien, terutama dalam menjaga konsistensi kualitas produk dan memenuhi permintaan pasar.

4. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Terkait

Sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program pembinaan atau pelatihan yang relevan bagi pelaku UMKM, khususnya dalam hal manajemen produksi dan digitalisasi usaha.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi acuan dan sumber informasi dalam pengembangan penelitian sejenis di bidang manajemen operasional, khususnya pada sektor industri kecil dan menengah.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 30 perusahaan mukena konveksi di wilayah Kecamatan Kawalu.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berlangsung dari tanggal 25 juni 2025 sampai 10 juli 2025 yang dapat dilihat pada lampiran 1.